

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada perbankan Indonesia, tidak terdapat pengaruh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN) terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan dari hasil *Output* perhitungan uji F, yaitu F statistik sebesar 0.369756 dan lebih besar dari F tabel sebesar 1.705379, serta tingkat signifikan dari Prob(F-statistic) sebesar 0.946502 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Juga ditunjukkan dari nilai *adjusted R square* yang diperoleh yaitu 0.254033 (25,40%) yang berarti variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN), sedangkan sisanya sebesar $1.00 - 0,2540 = 0,7460$ (74,60%) dijelaskan oleh faktor lainnya yang bukan menjadi objek penelitian.
2. Pada perbankan Filipina, terdapat pengaruh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan Faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN) terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan dari hasil *Output* perhitungan uji F, yaitu F statistik sebesar 22.81795 dan lebih besar dari F tabel sebesar 1.759836, serta tingkat signifikan dari Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Juga ditunjukkan dari Nilai *adjusted R square* yang diperoleh yaitu 0.804199 (80,41%) yang

berarti variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN), sedangkan sisanya sebesar $1.00 - 0.804199 = 0,195801$ (19,58%) dijelaskan oleh faktor lainnya yang bukan menjadi objek penelitian.

3. Pada perbankan Indonesia, terdapat pengaruh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, PDN) terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil *Output* perhitungan uji F, yaitu F statistik sebesar 3.352526 dan lebih besar dari F tabel sebesar 1.705379, serta tingkat signifikan dari Prob(F-statistic) sebesar 0.001465 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Juga ditunjukkan dari Nilai *adjusted R square* yang diperoleh yaitu 0,259723 (25,97%) yang berarti variabel return saham dapat dijelaskan oleh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN), sedangkan sisanya sebesar $1.00 - 0,2597 = 0,7403$ (74,03%) dijelaskan oleh faktor lainnya yang bukan menjadi objek penelitian.
4. Pada perbankan Filipina, terdapat pengaruh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, PDN) terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil *Output* perhitungan uji F, yaitu F statistik sebesar 5.257277 dan lebih besar dari F tabel sebesar 1.759836, serta tingkat signifikan dari Prob(F-statistic) sebesar 0.000049 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Juga ditunjukkan dari Nilai

adjusted R square yang diperoleh yaitu 0.486207 (48,62%) yang berarti variabel return saham dapat dijelaskan oleh faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN) sedangkan sisanya sebesar $1.00 - 0.486207 = 0,5138$ (51,38%) dijelaskan oleh faktor lainnya yang bukan menjadi objek penelitian.

5. Untuk bank-bank di Indonesia, tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap tingkat return saham, hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05.
6. Untuk bank-bank di Filipina, tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap tingkat return saham, hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05.
7. Untuk bank-bank di Indonesia, faktor eksternal dan faktor internal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan kemudian berdampak pada return saham. Hal ini ditunjukkan dari hubungan antara faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) dan faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN) terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Demikian juga dengan hubungan profitabilitas terhadap return saham yang memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05.
8. Untuk bank-bank di Filipina, faktor eksternal dan faktor internal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan kemudian berdampak pada return saham. Hal ini ditunjukkan dari hubungan antara faktor eksternal (PDB, Exrate, Inflasi) terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas yang

lebih besar dari 0,05, namun faktor internal (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR, dan PDN) terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hubungan profitabilitas terhadap return saham memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Untuk perbankan Indonesia, terjadinya peningkatan PDB, dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti peningkatan PDB dan inflasi dapat meningkatkan harga saham. Disisi lainnya CAR, NPL, NPM, LDR dan PDN tidak berpengaruh terhadap return saham. Tetapi peningkatan BOPO berpengaruh terhadap return saham, hal ini berarti meningkatnya biaya operasional menunjukkan aktifitas usaha bank yang berdampak pada kenaikan laba usaha yang pada akhirnya meningkatkan nilai saham. Adanya peningkatan nilai saham akan berdampak pada citra perusahaan dan menarik minat investor . Sedangkan untuk perbankan Filipina, terjadinya peningkatan PDB, Exrate, inflasi, CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR dan PDN tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. Untuk perbankan Indonesia, peningkatan PDB, Exrate, inflasi, CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR dan PDN tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan untuk perbankan Filipina, terjadinya peningkatan NPM berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). PDB, Exrate, inflasi, CAR,